

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Skripsi ini menganalisis nilai valuasi mengenai Ekowisata Kebun Raya Mangrove Surabaya Gunung Anyar. Penelitian ini dikaji menggunakan pendekatan *travel cost method* dan *contingent valuation method*. Dari hasil analisis dan temuan, didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Kebun Raya Mangrove Surabaya memiliki nilai ekonomi ekowisata yang dapat dihitung dari biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh pengunjung. Besaran surplus konsumen sebesar Rp 187.500 menunjukkan keuntungan maksimum yang bersedia dibayarkan oleh setiap individu untuk mengunjungi Kebun Raya Mangrove Surabaya. Surplus konsumen tersebut menunjukkan bahwa batas atas dari apa yang bersedia dibayarkan oleh individu. Artinya individu tidak akan bersedia membayar lebih dari jumlah surplus konsumen tersebut untuk mengunjungi Kebun Raya Mangrove Surabaya. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa jumlah kunjungan pengunjung wisata Kebun Raya Mangrove dipengaruhi oleh biaya perjalanan, pendapatan, jarak, umur, dan ketersediaan fasilitas.
2. Nilai ekonomi dari keberadaan Kebun Raya Mangrove dihitung menggunakan pendekatan CVM yang menghasilkan besaran nilai *willingness to pay* sebesar Rp 5.050. Artinya masyarakat sekitar hanya dapat memberikan nilai atau kebersediaan membayar sebesar nominal tersebut untuk Kawasan Kebun Raya Mangrove.
3. Adanya keberadaan Kebun Raya Mangrove memberikan dampak positif terkait peningkatan ekonomi seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan

usaha baru, dan peningkatan pendapatan. Selain itu, peningkatan kualitas hidup juga dirasalah oleh masyarakat sekitar dengan meningkatnya kesadaran lingkungan dan memberikan akses lebih luas dalam berpartisipasi kegiatan sosial seperti menjaga lingkungan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian tentang nilai ekonomi ekowisata, kemampuan masyarakat untuk membayar, dan dampak sosial Kebun Raya Mangrove Surabaya. Berikut beberapa rekomendasi untuk tahapan pengembangan berikutnya, termasuk: Pertama, meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas di taman, seperti toilet, area duduk, jalur pejalan kaki, dan wahana atau atraksi. Kedua, mengembangkan program edukasi dan interpretasi tentang pentingnya mangrove dan ekosistemnya. Ketiga, bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan penelitian untuk mengembangkan program penelitian dan pemanfaatan mangrove yang berkelanjutan. Dengan menerapkan saran-saran di atas, Kebun Raya Mangrove Surabaya dapat mengembangkan potensinya menjadi tujuan ekowisata yang lebih menarik, berkelanjutan, dan memberikan dampak positif bagi ekonomi dan sosial masyarakat di sekitarnya.